

*Metode Snowball Throwing dalam Pembelajaran Matematika MI
Oleh: Fitrotin Najah*

METODE SNOWBALL THROWING DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI: Studi Tindakan Kelas Pada pada KD menghitung volume kubus dan balok siswa kelas V MI Kunuzun Naja Wonotengah Purwoasri

Fitrotin Nazah

MI Kunuzun Naja Purwoasri Kediri

fitrotin.najah@gmail.com

Abstrak

Kegiatan belajar mengajar disekolah dapat berlangsung dengan baik apabila ada komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Biasanya pengajaran dikelas masih berfokus pada guru sebagai satu-satunya narasumber pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi pembelajaran. Sehingga kejenuhan dan kurang aktifnya siswa menjadi problem utama kurang maksimalnya proses pembelajaran MI Kunuzun Naja Wonotengah Purwoasri selama proses pembelajaran. Matematika ini cenderung masih sering menggunakan metode *teacher centered*. Sehingga rata-rata siswa banyak yang mengalami kejenuhan dan pasif dalam pembelajaran. Dengan memperhatikan uraian singkat tersebut di atas, penulis mencoba untuk memberikan alternatif model pembelajaran, yaitu metode pembelajaran Snowball Throwing.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran ditemukan langkah-langkah pembelajaran yang tepat dengan menggunakan metode pembelajaran Snowball Throwing (2) Melalui siklus tindakan pembelajaran Snowball Throwing Telah terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa menghitung volume kubus dan balok (3) Melalui siklus tindakan pembelajaran Snowball Throwing Telah terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa menghitung volume kubus dan balok.

Kata Kunci : *Metode Snowball Throwing, Pembelajaran Matematika MI*

Pendahuluan

Pendidikan adalah kebutuhan yang fundamental (pokok) bagi setiap manusia. Dengan pendidikan, manusia bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga mampu menghadapi setiap

perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan zaman menuntut setiap orang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga perlu peningkatan kualitas mutu pendidikan.

Metode Snowball Throwing dalam Pembelajaran Matematika MI
Oleh: Fitrotin Najah

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional adalah sebagai berikut :
Bahwa tujuan pendidikan nasional untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dari pernyataan tersebut, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk membentuk potensi anak agar pendidikannya lebih baik dan dapat menjadikan peserta didik menjadi kreatif, mandiri serta dapat menempuh pendidikan selanjutnya.¹

Untuk mendukung terbentuknya peserta didik yang mandiri, kreatif serta mampu berfikir kritis tidak terlepas dari peran sentral guru sebagai pendidik dan pengajar. Dari berbagai komponen pendidikan, guru memang menempati posisi sentral karena peran dan fungsinya yang sangat strategis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut Sesuai dengan tujuan nasional bahwa pemerintahan Negara Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang

Dasar 1945. Guru sebagai aparat pemerintah memiliki tanggungjawab yang besar dalam mewujudkannya, sehingga tidak berlebihan jika dikatakan guru adalah ujung tombak dunia pendidikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa yang akan datang.

Menurut Suprijono, pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menerapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.²

Davidson dalam Miftahul Huda mengemukakan bahwa kooperatif

¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003

² Agus Suprijono, 2013, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Metode Snowball Throwing dalam Pembelajaran Matematika MI
Oleh: Fitrotin Najah

berarti *to work or act together or jointly, and strive to produce an effect* (bekerja sama dan berusaha menghasilkan suatu pengaruh tertentu). Sedangkan Jhonson dan Jhonson berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif berarti *working together to accomplish shared goals* (bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama). Dalam suasana kooperatif, setiap anggota sama-sama berusaha mencapai hasil yang nantinya bisa dirasakan oleh semua anggota kelompok. Dalam konteks pengajaran, pembelajaran kooperatif sering kali didefinisikan sebagai pembentukan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari siswa-siswa yang dituntut untuk bekerja sama dan saling meningkatkan pembelajarannya dan pembelajaran siswa-siswa lain.³

Jadi pembelajaran kooperatif adalah semua jenis kerja kelompok yang dimana semua anggota kelompok saling bekerja sama dan berusaha untuk mencapai tujuan tertentu yang diarahkan atau dipimpin oleh guru.

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran terbaik mengandung unsur-unsur pembelajaran kooperatif. *Snowball* artinya bola salju sedangkan *throwing* artinya melempar. *Snowball throwing* dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran diantara sesama anggota kelompok.⁴

Maka berdasar pada uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *Snowball Throwing* yaitu metode pembelajaran yang didalamnya terdapat unsur-unsur pembelajaran kooperatif sebagai upaya dalam rangka mengarahkan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Pada saat peneliti melakukan observasi di sekolah MI Kunuzun Naja Wonotengah kecamatan Purwoasri kabupaten Kediri, kebanyakan setiap guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga para peserta didik kebanyakan mendapatkan nilai belum mencapai KKM yaitu 70.

³ Miftahul Huda, (2013), *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

⁴ Lancarwati Vivi Ria, "Peningkatan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII dengan Menggunakan el Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education Volume 1, Nomor 1, Maret 2019

Metode Snowball Throwing di SMP N 4 Satuatap Bawang Banjarnegara", Skripsi S1 Universitas Negeri Yogyakarta, (Yogyakarta: 2012), h, 18, tidak dipublikasikan.

Metode Snowball Throwing dalam Pembelajaran Matematika MI
Oleh: Fitrotin Najah

Hal yang seperti ini dapat menghambat pengetahuan siswa karena dalam proses belajar peserta didik hanya mendengarkan dan terus saja mendengarkan tanpa ada yang dilakukan oleh peserta didik, sehingga materi pelajaranpun tak dapat diterima oleh peserta didik. Dan akhirnya pada saat guru melakukan evaluasi para peserta didik banyak mencontek dari temannya dan menjadikan nilai mereka menjadi kurang memuaskan.

Peneliti memperhatikan para peserta didik ingin terlaksananya pembelajaran yang aktif (giat, rajin, selalu berusaha bekerja atau belajar dengan sungguh-sungguh supaya mendapat prestasi yang gemilang). Disini peneliti mencoba untuk merubah cara belajar peserta didik agar peserta didik menjadi aktif dalam melakukan proses belajar.

Dari data transkrip daftar nilai yang diperoleh bahwa sebelum diadakan penelitian siswa yang memperoleh nilai tuntas adalah 15 siswa dan tidak tuntas adalah 12 siswa.

Untuk data keaktifan siswa diperoleh kategori baik sekali adalah 2 siswa, kategori baik adalah 13 siswa, dan kategori cukup adalah 12 siswa.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Sekilas Setting

Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Di MI Kunuzun Naja Wonotengah Purwoasri. Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah siswa kelas V tahun ajaran 2015/2016. Karakteristik kelas V yaitu terdiri dari 27 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap/siklus. Setiap siklus, baik itu siklus I atau siklus II terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) serta seminggu satu kali pertemuan/2 jam pelajaran.

1. Pelaksanaan Siklus pertama

Siklus pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 21 Maret 2016 jam ke-3 dan 4 (08.20-09.40), menyesuaikan jadwal pelajaran kelas V. Jumlah siswa sebanyak 27 siswa, yang. Kondisi siswa sudah siap menerima materi pelajaran walaupun siswa belum tahu kelasnya dijadikan tempat untuk penelitian. Sarana dan prasarana sudah tersedia termasuk gambar, kartu masalah, lembar observasi KBM, catatan lapangan dan media lain yang dibutuhkan sudah dipersiapkan. Guru kelas bertindak sebagai kolaborator sudah siap mencatat hal-hal yang perlu dicatat pada lembar catatan lapangan. Persiapan siklus pertama sudah selesai, buku pedoman dan RPP sudah ada.

Metode Snowball Throwing dalam Pembelajaran Matematika MI
Oleh: Fitrotin Najah

2. Pelaksanaan Siklus kedua

Siklus kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 Maret 2016 jam ke-3 dan 4 (08.20-09.40), menyesuaikan jadwal pelajaran kelas V. Jumlah siswa pada siklus kedua ini sebanyak 27 siswa. Kondisi siswa sudah siap menerima materi pelajaran. Sarana dan prasarana sudah tersedia termasuk gambar, lembar soal, lembar observasi KBM, catatan lapangan dan media lain yang dibutuhkan sudah dipersiapkan. Guru kelas bertindak sebagai kolaborator sudah siap mencatat hal-hal yang perlu dicatat pada lembar catatan lapangan. Kesiapan siklus kedua sudah selesai, buku pedoman dan RPP sudah ada.

Deskripsi Temuan Penelitian

Menurut data yang sudah dicari oleh peneliti, belum ditemukan hasil penelitian tentang Peningkatan Prestasi Dan Aktivitas Belajar Matematika dengan Penerapan Metode Snowball Throwing Pada KD Menghitung Volume Kubus Dan Balok Siswa Kelas V MI Kunuzun Naja Wonotengah Purwoasri.

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Peneliti memilih guru Kelas V sebagai kolaborator sebelum dimulainya penelitian. Kemudian peneliti bersama kolaborator

merencanakan tindakan penelitian. Adapun langkah-langkah yang dipersiapkan peneliti dan kolaborator pada tahap perencanaan ini adalah:

- a) Guru menentukan materi yang akan diajarkan yaitu tentang Menghitung volume kubus dan balok serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar.
- c) Menyusun Lembar Observasi KBM Guru yang akan diberikan kepada Guru kelas V sebagai kolaborator peneliti.
- d) Menyusun Lembar angket skala prestasi dan skala aktivitas siswa.
- e) Menyiapkan Lembar Catatan kegiatan lapangan siswa.
- f) Menyiapkan gambar yang nantinya akan dikoreksi oleh siswa dan dari gambar tersebut akan dijadikan bahan oleh siswa untuk membuat sebuah pertanyaan.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I

a. Kesiapan perencanaan

Sebelum tindakan siklus I dilaksanakan peneliti dan kolaborator mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang

Metode Snowball Throwing dalam Pembelajaran Matematika MI
Oleh: Fitrotin Najah

dibutuhkan dalam penelitian (sesuai rencana umum pelaksanaan diatas).Media sudah siap. Siswa, guru dan kolaborator sudah siap 100% melakukan penelitian.

b. Pelaksanaan pengamatan

1) Pendahuluan

Langkah yang dilakukan dalam pendahuluan adalah :

- a) Mempresensi siswa, jumlah siswa yang hadir 27.
- b) Melakukan pengecekan kebersihan kelas.
- c) Melakukan penjajakan kesiapan belajar siswa.
- d) Menginformasikan kompetensi yang akan dicapai siswa.
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa setelah pembelajaran selesai.
- f) Menyampaikan prosedur atau jalannya proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Menyampaikan petunjuk pelaksanaan pembelajaran *Snowball Throwing* menggunakan media gambar Memberikan motivasi dengan menyebutkan manfaat dari mempelajari materi menghitung volume kubus dan balok menggunakan media gambar.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, pembelajaran dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu antara lain:

a) Mengamati

Dalam kegiatan inti adapun langkah yang dilakukan adalah; *pertama*, Guru menayangkan/memasang gambar pada papan tulis yang harus diamati oleh siswa, dan *kedua* Siswa mengamati gambar yang telah ditayangkan/dipasang oleh guru.

b) Menanya

kegiatan ini meliputi; *pertama*, peserta didik menanyakan bagaimana cara menghitung volume kubus dan balok, *kedua*, peserta didik menyampaikan pertanyaan tentang menghitung volume kubus dan balok, *ketiaga*, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang menghitung volume kubus dan balok, dan *keempat*, peserta didik menanyakan berbagai contoh menghitung volume kubus dan balok.

c) Mengeksplorasi

dalam proses ini, peserta didik melakukan beberapa hal, diantaranya, *pertama*, peserta dibentuk dalam kelompok untuk membahas pertanyaan menghitung volume kubus dan balok, dan *kedua*, peserta didik mencatat jawaban dari berbagai sumber dalam kelompok untuk membahas

Metode Snowball Throwing dalam Pembelajaran Matematika MI
Oleh: Fitrotin Najah

jawaban yang harus mereka tunjukkan setelah mengamati gambar yang diamati.

d) Mengasosiasi / menalar

Dalam kegiatan ini, peserta didik mendiskusikan tentang menghitung volume kubus dan balok, yang meliputi, *pertama*, peserta didik dibagi dalam 9 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 3 orang. *Kedua*, Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh guru. *Ketiga*, kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama + 15 menit. *Keempat*, siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

e) Mengomunikasikan

Dalam kegiatan mengkomunikasikan, peserta didik terbagi kedalam tiga proses kegiatan, diantaranya; *pertama*, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok menghitung volume kubus dan balok. *Kedua*, kelompok lain membahas presentasi yang disampaikan oleh kelompok penyaji tentang menghitung volume kubus

dan balok. *Ketiga*, konfirmasi hasil diskusi oleh peserta didik dan guru tentang menghitung volume kubus dan balok. Dan *keempat*, guru memberikan penjelasan yang lebih detail agar siswa mampu lebih mengerti tentang hasil presentasi dari temannya.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup Guru menyampaikan kesimpulan tentang kegiatan belajar mengajar hari itu sesuai dengan materi yang disampaikan. Kemudian, Guru memberikan penugasan yaitu siswa membuat contoh dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan menghitung volume kubus dan balok. Guru menginformasikan kembali tentang materi berikutnya yang akan disampaikan di pertemuan selanjutnya. Guru mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.

c. Analisis hasil pengamatan

1. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Guru

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dilakukan pengamatan, terhadap langkah – langkah guru yang tepat dalam menerapkan metode *Snowball Throwing*. Adapun data yang diperoleh pada tindakan Siklus I adalah ssebagai berikut :

Metode Snowball Throwing dalam Pembelajaran Matematika MI
Oleh: Fitrotin Najah

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Observasi KBM Guru siklus I

No	Indikator Pencapaian	Skor penilaian			
		1	2	3	4
1.	Guru menyampaikan materi yang akan disajikan. Guru membentuk kelompok – kelompok dan memanggil masing – masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.			√	
2.	Masing – masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing – masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.				√
3.	Kemudian masing – masing siswa diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.			√	
4.	Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama kurang lebih 5 menit.				√
5.	Setelah siswa mendapat satu bola / satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian		√		
6.	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka.			√	

2. Skala prestasi siswa

Angket siswa ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi siswa dalam menghitung volume kubus dan balok. Berikut hasil peolehan skor siswa dalam memahami volume kubus dan balok

pada siklus I. Sedangkan observer yang mengamati dan memberi penilaian berdasarkan intrumen yang telah telah disediakan .Adapun data perolehan skor sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Penilaian prestasi siswa siklus I

NO	NAMA SISWA	Jumlah Skor	Keterangan
1	Abil Maulana	69	Tidak tuntas
2	Achmad Handi Wijaya	79	Tuntas
3	Aghisna Kamila Mahmudi	65	Tidak tuntas
4	Ahmad Gilang Ramadhan	82	Tuntas
5	Alfian Daffa Rifky	69	Tidak tuntas
6	Alfi Aprilia Adi Dahlia	87	Tuntas
7	Anida Ayu Yuliana	89	Tuntas

Metode Snowball Throwing dalam Pembelajaran Matematika MI
Oleh: Fitrotin Najah

8	Anton Daniswara	88	Tuntas
9	Brilianda Yafi' Al Fath Khan	69	Tidak tuntas
10	Debi Klarita	83	Tuntas
11	Dicky Oktowijaya	81	Tuntas
12	Dimas Mustika Mahendra	65	Tidak tuntas
13	Fadila Fatma Sari	92	Tuntas
14	Ivana Nala Efelyana	80	Tuntas
15	Ivan Nur Rohman	78	Tuntas
16	Naufal Faizudin Ahmad	81	Tuntas
17	Nelya Setyasih	67	Tidak tuntas
18	Nur Fadhilatul Lazamah	77	Tuntas
19	Putri Nur Karimah	90	Tuntas
20	Rendy Rezza Valentino	69	Tidak tuntas
21	Tiara Nur Anisa'	75	Tuntas
22	Tri Rama	70	Tuntas
23	Winda Rahmatul Lailia	69	Tidak tuntas
24	Zidane Arfealdo Seyrizki	78	Tuntas
25	Alex Deva Aditya	76	Tuntas
26	Ernita Sa'darul Hafizah	83	Tuntas
27	Hendi Saputra	85	tuntas

Sumber: Data Hasil Tes Siklus 1

Dari tabel di atas dapat dihitung persentase siswa yang tuntas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \% \text{ Siswa Tuntas} &= \frac{\text{Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{18}{27} \times 100\% \\
 &= 67\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel 4.2 dapat kita ketahui bersama bahwa 18 siswa mencapai kriteria tuntas dalam hal menghitung volume kubus dan balok dan 9 siswa tidak tuntas. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa dalam menghitung volume kubus dan balok sudah mengalami sedikit peningkatan. Hal ini berarti masih perlu penekanan terhadap

Indikator kompetensi yang harus dicapai siswa pada pertemuan kedua.

3. Skala Aktifitas belajar siswa di dalam kelas

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti bertugas sebagai pengajar yang melaksanakan dan mengatur kegiatan belajar mengajar dikelas dan mengisi angket yang telah dibuat sesuai indikator yang sudah ditentukan oleh peneliti. Angket skala sikap aktivitas belajar siswa. Data kemampuan siswa sesuai dengan indikator ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

Metode Snowball Throwing dalam Pembelajaran Matematika MI
Oleh: Fitrotin Najah

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Aktifitas belajar siswa siklus I

No	NAMA SISWA	Jumlah Skor	Keterangan
1	Abil Maulana	10	Cukup
2	Achmad Handi Wijaya	13	Baik
3	Aghisna Kamila Mahmudi	9	Cukup
4	Ahmad Gilang Ramadhan	15	Baik
5	Alfian Daffa Rifky	10	Cukup
6	Alfi Aprilia Adi Dahlia	16	Baik
7	Anida Ayu Yuliana	16	Baik
8	Anton Daniswara	16	Baik
9	Brilianda Yafi' Al Fath Khan	11	Cukup
10	Debi Klarita	15	Baik
11	Dicky Oktowijaya	14	Baik
12	Dimas Mustika Mahendra	9	Cukup
13	Fadila Fatma Sari	19	Baik sekali
14	Ivana Nala Efelyana	14	Baik
15	Ivan Nur Rohman	12	Baik
16	Naufal Faizudin Ahmad	14	Baik
17	Nelya Setyasih	10	Cukup
18	Nur Fadhilatul Lazamah	11	Baik
19	Putri Nur Karimah	16	Baik sekali
20	Rendy Rezza Valentino	10	Cukup
21	Tiara Nur Anisa'	10	Cukup
22	Tri Rama	11	Baik
23	Winda Rahmatul Lailia	10	Cukup
24	Zidane Arfealdo Seyrizki	12	Baik
25	Alex Deva Aditya	11	Baik
26	Ernita Sa'darul Hafizah	15	Baik
27	Hendi Saputra	16	Baik

Dari tabel 4.3 dapat di ketahui bahwa siswa mencapai kriteria rata-rata baik sekali 2 siswa, rata rata baik 16 siswa, dan 9 anak mencapai kriteria rata-rata cukup. Serta rata-rata pencapaian Indikator pada kelas tersebut cukup baik. Hal ini berarti masih perlu penekanan terhadap Indikator kompetensi yang harus dicapai siswa pada pertemuan kedua.

d. Refleksi

Berdasarkan data dari masing-masing Instrumen penelitian yang diperoleh peneliti pada siklus I, dapat ditarik kesimpulan :

1. Waktu yang digunakan guru dalam menggunakan pembelajaran simulasi ini cukup memadai sehingga rencana pembelajaran sesuai dengan RPP serta semua siswa ikut serta dalam pembelajaran simulasi tersebut.

Metode Snowball Throwing dalam Pembelajaran Matematika MI
Oleh: Fitrotin Najah

- Namun cara guru membantu siswa membuat kesimpulan terlalu menggunakan banyak metode ceramah, jadi siswa kurang berfikir aktif dalam mengembangkan jawabannya. Dan cara guru untuk mengkondisikan siswa menyampaikan kesimpulan hanya menggunakan satu perwakilan kelompok saja, sehingga anggota kelompok yang lain kurang mendapat kesempatan untuk mengkomunikasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
2. Dari hasil tes yang diberikan pada akhir pertemuan rata-rata siswa mengalami peningkatan dengan mendapat nilai dengan kriteria tuntas, namun masih ada beberapa siswa belum mencapai KKM. Dari kekurangan tersebut maka peneliti mengadakan perbaikan pada siklus II yaitu dengan lebih aktif dalam menguasai kelas
 3. Analisis aktivitas belajar siswa, menunjukkan kesadaran dalam memahami materi menghitung volume kubus dan balok. Siswa kelas V rata-rata sudah baik. Hal ini ditunjukkan pula pada Lembar observasi. Namun masih ada beberapa siswa yang masih belum dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dari kekurangan tersebut guru harus mampu melatih siswa untuk dapat

aktif dalam kelas untuk mampu memahami ataupun mengkomunikasikan materi volume dan balok dengan mengadakan pembelajaran ulang pada siklus II.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Kesiapan perencanaan

Sebelum tindakan siklus II dilaksanakan seperti biasa peneliti dan kolaborator mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian (sesuai rencana umum pelaksanaan diatas). Media sudah siap. Siswa, guru dan kolaborator sudah siap 100% melakukan penelitian.

Dalam proses pengamatan diketahui bahwa *pertama*, Mempresensi siswa, jumlah siswa yang hadir 27. *Kedua*, Melakukan pengecekan kebersihan kelas. *Ketiga*, Melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa. *Keempat*, menginformasikan kompetensi yang akan dicapai siswa. *Kelima*, menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa setelah pembelajaran selesai. Dan *keenam*, menyampaikan prosedur atau jalannya proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Menyampaikan petunjuk pelaksanaan metode pembelajaran *Snowball Throwing*

Metode Snowball Throwing dalam Pembelajaran Matematika MI

Oleh: Fitrotin Najah

menggunakan media gambar Memberikan motivasi dengan menyebutkan manfaat dari mempelajari materi menghitung volume kubus dan balok menggunakan media gambar.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati dan menanya.

Pada kegiatan inti dimulai dengan guru membagikan gambar yang harus diamati oleh siswa. Kemudian kegiatan menanya, yaitu kegiatan yang meliputi; peserta didik menanyakan bagaimana cara menghitung volume kubus dan balok, peserta didik menyampaikan pertanyaan tentang menghitung volume kubus dan balok, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang menghitung volume kubus dan balok, dan terakhir peserta didik menanyakan berbagai contoh menghitung volume kubus dan balok.

2) Mengeksplorasi

Kegiatan ini dimulai dengan membentuk kelompok untuk membahas pertanyaan tentang menghitung volume kubus dan balok. Kemudian peserta didik mencatat jawaban dari berbagai sumber dalam kelompok untuk membahas pertanyaan yang harus mereka tunjukkan setelah mengamati gambar yang diamati.

3) Mengasosiasi / menalar

Peserta didik mendiskusikan tentang menghitung volume kubus dan balok. Dalam kegiatan ini peserta didik dibagi dalam 9 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 3 orang. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama + 15 menit. Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

4) Mengomunikasikan

Dalam kegiatan ini, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok menghitung volume kubus dan balok. Kemudian kelompok lain membahas presentasi yang disampaikan oleh kelompok penyaji tentang menghitung volume kubus dan balok. Konfirmasi hasil diskusi oleh peserta didik dan guru tentang menghitung volume kubus dan balok. Dan terakhir, guru memberikan penjelasan

Metode Snowball Throwing dalam Pembelajaran Matematika MI
Oleh: Fitrotin Najah

yang lebih detail agar siswa mampu lebih mengerti tentang hasil presentasi dari temannya.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, kegiatan yang dilakukan dalam peroses pembelajaran ialah, pertama, guru menyampaikan kesimpulan tentang kegiatan belajar mengajar hari itu sesuai dengan materi yang disampaikan. Kedua, guru memberikan penugasan yaitu siswa membuat contoh dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan menghitung volume kubus dan balok. Ketiga, guru menginformasikan kembali

tentang materi berikutnya yang akan disampaikan di pertemuan selanjutnya. Dan keempat guru mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama.

d. Analisis hasil pengamatan

1) Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Guru

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dilakukan pengamatan, terhadap langkah – langkah guru yang tepat dalam menerapkan metode *Snowball Throwing*. Adapun data yang diperoleh pada tindakan Siklus I adalah ssebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Observasi KBM Guru siklus II

No	Indikator Pencapaian	Skor penilaian			
		1	2	3	4
1.	Cara Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.				√
2.	Cara Guru memberikan sebuah gambar yang sesuai dengan materi yang disampaikan, guru memberikan sebuah masalah ataupun menyuruh siswa untuk membuat pertanyaan yang ingin siswa ketahui berdasarkan gambar yang dibagikan ataupun materi yang berkaitan dengan gambar tersebut..				√
3.	Cara Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah dengan memberikan sumber belajar untuk mencari informasi yang mereka butuhkan untuk menjawab pertanyaan ataupun memecahkan masalah yang sedang mereka diskusikan.			√	
4.	Cara Guru membantu siswa dalam merencanakan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan hasil kerja diskusi dan mempresentasikannya ke depan kelas				√

Metode Snowball Throwing dalam Pembelajaran Matematika MI
Oleh: Fitrotin Najah

5.	Cara Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.				√
----	---	--	--	--	---

2) Skala aktivitas siswa di kelas dalam menghargai keberagaman Angket siswa ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa selama ini, apakah masih kurang atau tidak. Berikut hasil

peolehan skor siswa dalam memahami volume kubus dan balok pada siklus II. Setelah melakukan penilaian oleh seorang kolaborator , Adapun data perolehan skor sebagai berikut :

Table 4.5 Hasil Penilaian sikap siswa di dalam kelas siklus II

NO	NAMA SISWA	Jumlah Skor	Keterangan
1	Abil Maulana	69	Tidak tuntas
2	Achmad Handi Wijaya	84	Tuntas
3	Aghisna Kamila Mahmudi	75	Tuntas
4	Ahmad Gilang Ramadhan	87	Tuntas
5	Alfian Daffa Rifky	76	Tuntas
6	Alfi Aprilia Adi Dahlia	92	Tuntas
7	Anida Ayu Yuliana	94	Tuntas
8	Anton Daniswara	83	Tuntas
9	Brilianda Yafi' Al Fath Khan	80	Tuntas
10	Debi Klarita	88	Tuntas
11	Dicky Oktowijaya	86	Tuntas
12	Dimas Mustika Mahendra	69	Tidak tuntas
13	Fadila Fatma Sari	97	Tuntas
14	Ivana Nala Efelyana	85	Tuntas
15	Ivan Nur Rohman	83	Tuntas
16	Naufal Faizudin Ahmad	86	Tuntas
17	Nelya Setyasih	69	Tidak tuntas
18	Nur Fadhilatul Lazamah	82	Tuntas
19	Putri Nur Karimah	95	Tuntas
20	Rendy Rezza Valentino	69	Tidak tuntas
21	Tiara Nur Anisa'	75	Tuntas
22	Tri Rama	80	Tuntas
23	Winda Rahmatul Lailia	79	Tuntas
24	Zidane Arfealdo Seyrizki	83	Tuntas
25	Alex Deva Aditya	81	Tuntas
26	Ernita Sa'darul Hafizah	88	Tuntas
27	Hendi Saputra	90	Tuntas

Metode Snowball Throwing dalam Pembelajaran Matematika MI

Oleh: Fitrotin Najah

Dari tabel 4.5 di atas dapat dihitung persentase siswa yang tuntas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \% \text{ Siswa Tuntas} &= \frac{\text{Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{23}{27} \times 100\% \\ &= 85\% \end{aligned}$$

Dari tabel 4.5 dapat kita ketahui bersama bahwa 23 siswa mencapai kriteria tuntas dan 4 siswa mencapai kriteria tidak tuntas. Persentase dari data di atas siswa yang tuntas adalah 85%. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa

kelas V MI Kunuzun Naja pada siklus ke II mengalami peningkatan.

3) Skala aktifitas belajar siswa

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti bertugas sebagai pengajar yang melaksanakan dan mengatur kegiatan belajar mengajar dikelas. Angket skala sikap aktivitas belajar siswa. Data kemampuan siswa sesuai dengan indikator ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Penilaian aktivitas belajar siswa

NO	NAMA SISWA	Jumlah Skor	Keterangan
1	Abil Maulana	10	Cukup
2	Achmad Handi Wijaya	14	Baik
3	Aghisna Kamila Mahmudi	10	Cukup
4	Ahmad Gilang Ramadhan	16	Baik Sekali
5	Alfian Daffa Rifky	11	Baik
6	Alfi Aprilia Adi Dahlia	16	Baik sekali
7	Anida Ayu Yuliana	16	Baik sekali
8	Anton Daniswara	16	Baik sekali
9	Brilianda Yafi' Al Fath Khan	12	Baik
10	Debi Klarita	16	Baik sekali
11	Dicky Oktowijaya	15	Baik sekali
12	Dimas Mustika Mahendra	10	Cukup
13	Fadila Fatma Sari	19	Baik sekali
14	Ivana Nala Efelyana	15	Baik sekali
15	Ivan Nur Rohman	13	Baik
16	Naufal Faizudin Ahmad	16	Baik sekali
17	Nelya Setyasih	10	Cukup
18	Nur Fadhilatul Lazamah	12	Baik
19	Putri Nur Karimah	17	Baik sekali

Metode Snowball Throwing dalam Pembelajaran Matematika MI
Oleh: Fitrotin Najah

20	Rendy Rezza Valentino	10	Cukup
21	Tiara Nur Anisa'	10	Baik
22	Tri Rama	12	Baik
23	Winda Rahmatul Lailia	11	Baik
24	Zidane Arfealdo Seyrizki	13	Baik
25	Alex Deva Aditya	12	Baik
26	Ernita Sa'darul Hafizah	16	Baik sekali
27	Hendi Saputra	16	Baik sekali

Dari tabel 4.5 dapat kita ketahui bahwa 12 siswa mencapai kriteria rata-rata baik sekali, 10 siswa mencapai kriteria rata-rata baik dan 5 siswa mencapai rata-rata cukup. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata – rata siswa kelas V MI Kunuzun Naja Wonotengah sudah baik.

Secara umum hambatan pelaksanaan pembelajaran simulasi pada siklus II yaitu terletak pada siswa yaitu kondisi psikologis siswa yang masih belum bisa maksimal dalam berperan. Dari aspek guru tidak ada catatan dari kolaborator.

e. Refleksi

Berdasarkan data dari masing-masing Instrumen penelitian yang diperoleh peneliti pada siklus II, dapat ditarik kesimpulan :

1. Waktu yang digunakan guru dalam menggunakan pembelajaran simulasi ini cukup memadai sehingga rencana pembelajaran sesuai dengan RPP serta semua siswa ikut serta dalam pembelajaran simulasi siklus II tersebut.

Guru sudah mampu membantu siswa dengan singkat, selebihnya siswa sendiri yang mengembangkan pengetahuannya.

2. Pembelajaran yang dilakukan pada siklus II bisa dikatakan menyenangkan, sebagian siswa sudah mendapat, menjawab soal, serta mampu mencari informasi dengan baik. Hambatan-hambatan pada siklus I termasuk tidak mampu menghitung volume kubus dan balok di dalam kelas sudah hampir tidak ditemui lagi dalam pembelajaran siklus II.. Selain itu sebagian siswa sudah berani berkomentar tanpa ditunjuk oleh guru.
3. Dari Lembar observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa siswa dalam mencapai kompetensi yang diinginkan dalam Indikator sudah baik. Namun perlu dipertahankan atau ditingkatkan agar mencapai kriteria sangat baik. Hal ini menandakan ada kemajuan dalam hal

Metode Snowball Throwing dalam Pembelajaran Matematika MI
Oleh: Fitrotin Najah

pencapaian kompetensi
dari pada siklus I. Analisis skala
aktivitas menunjukkan
pemahaman materi
menghitung volume kubus dan
balok rata-rata baik. Hal ini
ditunjukkan pula pada Lembar
observasi siswa terutama
indikator yang berkaitan
dengan materi volume kubus
dan balok.

Kimpulan

Peningkatan prestasi dan aktivitas belajar siswa dapat diketahui dari gabungan antara 3 instrumen yang digunakan peneliti dalam setiapsiklus/pertemuan yang meliputi Lembar Observasi KBM Guru, Lembar skala prestasi dan Aktivitas belajar yang diisi atau dinilai saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung maupun tidak langsung. Berdasarkan pelaksanaan penelitian dalam siklus I tanggal 23 Maret 2016 yang ditempuh dalam waktu 2 jampelajaran (2 x 40 menit), dari lembar Observasi KBM Guru dapat diketahui dalam menerapkan langkah – langkah *Snowball Throwing*, sudah benar tetap masih diperlukan sedikit pembenahan pada siklus ke II. Sedangkan dari angket skala prestasi yang berkaitan dengan indikator menghitung volume kubus dan balok dapat diketahui bahwa 18 siswa mencapai kriteria tuntas dan 9 siswa

mencapai kriteria tidak tuntas. Namun dari catatan lapangan kolaborator menemui beberapa dari siswa enggan dan tidak maksimal dalam menghitung volume kubus dan balok secara mandiri. Jadi secara umum dapat kita ketahui prestasi siswa pada siklus I sudah cukup baik.

Pada siklus II yang dilaksanakan tanggal 28 Maret 2016 yang ditempuh dalam 2 jam pelajaran (2 x 40 menit), dari lembar Observasi KBM Guru, guru sudah mampu menerapkan langkah – langkah metode pembelajaran *Snowball Throwing* dengan sangat baik. Sedangkan dari angket skala prestasi yang berkaitan dengan indikator menghitung volume kubus dan balok diketahui bahwa 23 siswa mencapai kriteria tuntas dan 4 siswa mencapai tidak tuntas. Dari catatan lapangan kolaborator tidak menemui beberapa kendala atau masalah baik yang disebabkan dari siswa maupun dari guru, dengan kata lain pembelajaran sesuai dengan rencana dan suasana pembelajaran kondusif. Pada siklus II ini hampir seluruh siswa mengalami peningkatan prestasi dan sktivitas belajar siswa dalam materi menghitung volume kubus dan balok, baik dilihat dari instrumen Lembar observasi KBM Guru, lembar skala prestasi siswa maupun Lembar catatan aktivitas belajar siswa.

Metode Snowball Throwing dalam Pembelajaran Matematika MI
Oleh: Fitrotin Najah

Dengan demikian pembelajaran dengan menerapkan metode Snowball Throwing Peningkatan Prestasi Dan Aktivitas Belajar Matematika Dengan Penerapan Metode Snowball Throwing Pada Kd Menghitung Volume Kubus Dan Balok Siswa Kelas V MI Kunuzun Naja Wonotengah Purwoasri tahun pelajaran 2015/2016.

Kendala dan Keterbatasan

Kendala yang sering dihadapi dalam pembelajaran yang menggunakan metode *Snowball Throwing* yaitu kondusifitas kelas. Kelas yang terlalu ramai dan tidak kondusif akan mengurangi pencapaian materi yang disampaikan, atau bisa mengganggu kelas lainnya. Sehingga pembelajaranpun kurang maksimal, memakan waktu bahkan keluar dari rencana pembelajaran yang disusun. Oleh karena itu perlu ketegasan guru sebagai pengelola sekaligus mediator dalam proses belajar mengajar. Kendala lain yang sering dihadapi dalam pembelajaran *Snowball Throwing* adalah karakteristik siswa atau kondisi sifat siswa dan psikis/mental siswa, lalu kerja sama siswa dengan anggota kelompok yang masih kurang. Siswa yang bermental redah menjadi kendala kurang maksimalnya pembelajaran menggunakan metode ini. Peran guru disini sangat penting yaitu terus

memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa lebih berani dalam melakukan pengkomunikasian materi di depan kelas. Sehingga pembelajaran bisa maksimal

Daftar Pustaka

- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013
- Ria, Lancarwati Vivi. "*Peningkatan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing di SMP N 4 Satuatap Bawang Banjarnegara*", Skripsi S1 Universitas Negeri Yogyakarta, (Yogyakarta: 2012), h, 18, tidak dipublikasikan.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003